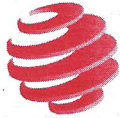


PT Asiaplast Industries Tbk.
Dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak di audit) /
*Consolidated financial statements
as of March 31, 2018 and
for the year then ended
(Unaudited)*



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate No: JKT0500384 Certificate No: JKT6011672

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL
31 MARET 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF MARCH 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF MARCH 31, 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Cimahi No.3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Albert Sugianto
Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Katamaran Indah 6 no.2-M
RT.009 RW 007 Kelurahan
Kapuk Muara Kec.Penjarangan
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk.;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Cimahi No.3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Phone Number : 021 - 5901465
Title : President Director
2. Name : Albert Sugianto
Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Katamaran Indah 6 no.2-M
RT.009 RW 007 Kelurahan
Kapuk Muara Kec.Penjarangan
Jakarta Utara
Phone Number : 021 - 5901465
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang
16 April 2018/ April 16, 2018

Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director



Albert Sugianto
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7- 8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9- 80	Consolidated Notes to the Financial Statements

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.700.770.482	2,4,34,35,36	5.634.250.207	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.098.085.562	2,5,14,34,35	4.673.344.564	Restricted time deposits
Piutang usaha		3,6,14,		Trade receivables
pihak ketiga - neto	60.437.522.100	28,34,35	57.587.237.763	third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
pihak berelasi	-	34,35	-	related parties
Persediaan - neto	54.909.912.503	2,3,7,14,27	53.923.042.843	Inventories - net
Uang muka	909.453.621	8	2.026.446.882	Advance payments
Biaya dibayar di muka	875.199.838	2,9	757.556.573	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2.381.403.931	17	1.552.001.478	Prepaid value added tax
Aset keuangan lancar lainnya	193.153.040	34	251.072.297	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	129.505.501.077		126.404.952.607	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	735.187.489	3,17f	735.187.489	Deferred tax assets
Investasi dalam surat berharga	7.464.812.000	2,10,27,34,35	8.348.608.000	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	1.478.968.428	11	888.713.303	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	257.192.919.477	2,3,12,14	261.132.927.270	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	895.332.628	2,17g	958.394.050	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	229.996.900	2,34	229.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	267.997.216.922		272.293.827.012	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	397.502.717.999		398.698.779.619	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PTASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION(continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20.313.815.840	2,14,34,35	21.872.153.523	Short-term bank loans
Utang usaha		2,15,34,		Trade payables
Pihak ketiga	31.753.592.490	35,36	32.772.469.165	Third parties
Pihak berelasi	9.041.581.410	32,34,35,36	7.500.125.980	Related party
		2,16,34,		
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.252.463.999	35,36	1.723.931.703	Other payables - third parties
Utang pajak	3.662.802.264	3,17a,34	2.548.610.263	Taxes payable
Beban akrual	7.650.073.698	18,34	5.027.082.590	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	897.651.320		847.514.776	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	340.598.969	2,30,34	501.380.249	benefits liability
Bagian utang pembiayaan konsumen yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam waktu satu tahun	84.158.400	2,34	84.158.400	consumer financing payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	761.525.048	2,19,34	761.525.048	Other short-term financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	75.758.263.438		73.638.951.697	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen -				Consumer financing payable -
bagian jangka panjang	102.242.400	2,34	123.282.000	long term portion
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	68.305.362.429	2,34	67.616.047.090	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja		2,3		Long-term employee
jangka panjang	18.202.571.178	30	17.602.571.178	benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	12.280.470.465	3,17f	12.533.930.406	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	98.890.646.472		97.875.830.674	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	174.648.909.910		171.514.782.371	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	136.267.140.000	20	136.267.140.000	Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares as of December 31, 2017 and 1,500,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015
Tambahan modal disetor - neto	(9.257.151.561)	2,21	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426	32	12.750.270.426	Other component of equity
Ekuitas entitas penggabungan	-	33	-	Merging entity's equity
Saham treasuri	-	2,20	-	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.600.000.000	22	3.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	80.377.345.224		83.839.706.598	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(883.796.000)	2,10	(874.579.088)	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	222.853.808.089		227.174.697.487	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	-	2	9.299.761	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	222.853.808.089		227.183.997.248	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	397.502.717.299		398.698.779.619	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Periode Tiga Bulan Yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-month Period Ended March 31,**

	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
PENJUALAN BERSIH	103.223.847.383	2,23	85.492.639.256	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(88.788.674.411)	2,7,24	(74.390.523.187)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	14.435.172.972		11.102.116.069	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(7.843.059.892)	2,12,25	(2.813.692.029)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7.851.578.752)	2,12	(7.337.539.419)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	807.164.594	2,6,7	141.794.520	Other income
Beban lainnya	(375.724.659)	6, 28	(92.862.307)	Other expenses
LABA USAHA	(828.025.737)		999.816.834	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	49.550.813	2	29.641.059	Finance income
Beban keuangan	(904.841.460)	2,29	(192.107.154)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.683.316.384)		837.350.739	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(1.701.718.809)	2,17b	(1.391.889.283)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(3.385.035.193)		(554.538.544)	INCOME FOR THE YEAR AFTER THE EFFECT OF MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(-)	17f,30	(-)	Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	(883.796.000)	10	866.930.500	Unrealized gain from investment in marketable securities
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(883.796.000)		866.930.500	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(4.268.831.193)		312.391.956	FOR THE YEAR AFTER THE THE EFFECT MERGING ENTITIES' LOSS ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the Three-month Period Ended
Maret 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(3.385.035.193)		(554.538.544)
Penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	-		2.494.520.835
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGIMERGING ENTITIES	(3.385.035.193)		1.939.982.291
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(3.385.035.193) (-)		1.939.982.291 -
Total	-		-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGIMERGING ENTITIES	(883.796.000)		-
Penyesuaian rugi <i>merging entities</i>	-		-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN RUGI MERGING ENTITIES	(4.268.831.193)		1.939.982.291
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebelum penyesuaian penyesuaian rugi <i>merging entities</i> yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	- (-)		- -
Total	(4.268.831.193)		1.939.982.291
LABA PER SAHAM DASAR	(2,48)	2,31	1,42
BASIC EARNINGS PER SHARE			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital Net	Ekuitas Entitas Penggabungan/ Merging Entity's Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Saham treasury/ Treasury Stock	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo, 31 Desember 2016 (disajikan kembali)	150.000.000.000	-	33.542.841.148	19.195.806.456	3.100.000.000	71.943.405.545	(10.912.733.356)	(1.172.068.886)	265.697.250.907	38.468.550	265.735.719.457	Balance, December 31, 2016 (as restated)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	(-)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Penyesuaian rugi entitas penggabungan		-	-	-	4.104.459.184	-	-	-	4.104.459.184	(38.468.550)	4.065.990.634	Adjustment of merging entity's loss
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(554.538.545)	-	-	(554.538.545)	-	(554.538.545)	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari Invetasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	-	2.038.999.386	2.038.999.386	-	2.038.999.386	Unrealized gain from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	-	(-)	(-)	-	(-)	Re-measurement loss of employee benefits liability – net of tax
Saldo, 31 Maret 2017 (disajikan kembali)	150.000.000.000	-	33.542.841.148	23.300.265.640	3.100.000.000	71.388.867.000	(10.912.733.356)	866.930.500	271.286.170.932	-	271.286.170.932	Balance, March 31, 2017 (as restated)
Saldo, 31 Desember 2017	33	136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	-	3.600.000.000	83.839.706.598	-	(874.579.088)	9.299.761	227.183.997.248	Balance, December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	(-)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasury	20	(-)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stock
Penyesuaian rugi merging entities'		-	-	-	(-)	-	-	-	(-)	(9.299.761)	(9.299.761)	Adjustment of meging entity's loss
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	-	-	(849.311.112)	-	-	-	-	(849.311.112)	-	(849.311.112)	The difference of restructuring transaction of entities under common control
Selisih nilai wajar utang pihak berelasi	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	The difference of fair value of due to related parties
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(3.462.361.374)	-	-	(3.462.361.374)	(-)	(3.462.361.374)	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari Invetasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	-	(9.216.912)	(9.216.912)	-	(9.216.912)	Unrealized gain from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	-	(-)	(-)	(-)	(-)	Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 31 Maret 2018		136.267.140.000	12.750.270.426	(9.257.151.561)	-	3.600.000.000	80.377.345.224	-	(883.796.000)	222.853.808.089	222.853.808.089	Balance, March 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period ended
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	99.780.041.433		77.397.210.552
Pembayaran kas kepada pemasok	(75.085.878.341)		(52.884.115.593)
Pembayaran kas kepada karyawan	(12.524.401.819)		(9.044.229.925)
Pembayaran untuk beban usaha	(1.322.179.214)		(630.915.384)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	10.847.582.059		14.837.949.650
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pendapatan bunga	49.550.813		53.778.433
Pajak penghasilan	(556.792.079)		(2.428.486.803)
Beban bunga	(215.526.121)		(192.107.154)
Kegiatan usaha lainnya	(1.822.120.840)		(1.602.614.883)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.302.693.832		10.668.519.243
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(2.082.111.241)		(4.933.139.352)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-	12	-
Penempatan investasi dalam surat berharga	-	10	(-)
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	(-)		-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.082.111.241)		(4.933.139.352)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Utang bank jangka pendek	(1.558.337.684)		(6.636.377.067)
Pinjaman dari pihak berelasi	(5.000.000.000)		(3.500.000.000)
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(424.740.998)		727.281.600
Utang pembiayaan konsumen	(21.039.600)		(-)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.004.118.282)		(9.409.095.467)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini..

The accompanying notes to form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Three-month Period ended
March 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(783.535.691)		(3.673.715.576)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(149.944.034)		27.958.205	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.634.250.207	4	2.304.391.121	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.700.770.482		(1.341.366.250)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan bank	4.700.770.482	4	1.494.611.761	Cash on hand and in banks
Cerukan	-	14	(2.835.978.011)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.700.770.482		(1.341.366.250)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 39.

Supplementary consolidated cash flow information is presented in Note 39.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 09 tanggal 07 September 2017 mengenai peningkatan modal dasar perseroan, penurunan modal yang ditempatkan, dan persetujuan serta penegasan kembali terkait surat yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Nomor: OPR-359/AJK/092017 mengenai susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan ini mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0020016.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 2 Agustus 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 09 dated September 07, 2017, concerning the increase of authorized capital of the Company, the decrease of issued and fully paid capital, approval and reaffirmation of the letter issued by the Registrar of the Securities Administration Number: OPR-359/AJK/092017 regarding the Composition of Company's shareholders. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0020016.AH.01.02.TAHUN 2017 dated August 2, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's mainscope of activities comprises manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipments required in process production and purchase and rent of land and/or buildings as production location.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan / Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations
				2017	2016	
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u> PT Tiga Berlian Electric ("TBE")	Usaha jasa barang-barang elektronik/ electronic appliances	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80	-	75.691.337.194

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiarys as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Tiga Berlian Electric

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000 (Catatan 33).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe
Narendra Kumar Sharda

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto
Tae Gye Kang
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 09 tanggal 30 Mei 2017.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Susanto Tjioe
Agustinus Viridian
Agnes Tjiandra

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 257 dan 339 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Structure (continued)

PT Tiga Berlian Electric

Based on Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 dated December 5, 2017, the Company acquired 99.80% shares ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000 (Note 33).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 09 dated May 30, 2017.

The composition of the Audit Committee as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") has a total of 257 and 339 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 April 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 16, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities with operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan standar-standar serta interpretasi baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- a) Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- b) PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- c) PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2017, the Group adopted new and revised standards and interpretations that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- a) Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.
- b) PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits.
- c) PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosure.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group voting rights and potential voting rights

The Group reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany accounts and transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operations of the Group as one business entity.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in the subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

e. Kas dan Bank, dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank merupakan kas dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid in Capital - Net".

e. Cash on Hand and in Banks, and Restricted Time Deposits

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. *A person or close member that person's family as follows:*
 - i. *has control or joint control over the Group;*
 - ii. *has significant influence over the Group;*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group;*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of an third entity and the Group is an associate of the third entity;
- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
- vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 30
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Buildings and improvements	5 - 20
Machineries and equipment	5 - 30
Furnitures, fixtures and factory equipment	5
Furniture, fixtures and office equipment	5
Vehicles	5

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilankomprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

m. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

m. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's and its subsidiary products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 29 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	29 Maret 2018/ March 29, 2018
Euro Eropa	16.954
Dolar Amerika Serikat	13.756
Yuan China	2.182
Yen Jepang	129
Won Korea	13

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of March 29, 2018 and December 31, 2017, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	16.174	European Euro
	13.548	United States Dollar
	2.073	Chinese Yuan
	120	Japanese Yen
	12	South Korean Won

p. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. Employee Benefits

The Group provides long-term employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 berjumlah 1.362.671.400 saham.

t. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2018 and 2017 are 1,362,671,400 shares.

t. Financial Instruments

i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berhargadan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

The Group principal financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other current and non-current financial assets.

a) Loans and receivables

Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current and non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Grup memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan Pinjaman pihak berelasi.

Utang dan pinjaman

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

The Group has investment in marketable securities that are classified under this category.

ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's and its subsidiary principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing payable, other short-term financial liabilities and due from related parties.

Loans and borrowings

a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman(lanjutan)

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

iii) Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings(continued)

a) Long-term interest bearing loans (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017:

- a) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- b) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- c) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements:

- a) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- b) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- c) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017: (lanjutan)

- d) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan..

- e) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements: (continued)

- d) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- e) PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group functional currencies are currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2t.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha -
Evaluasi Individual (lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp60.665.831.623 dan Rp57.829.793.2160. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

a. Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
- Individual Assessment (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2018 and December 31, 2017 to Rp60,665,831,623 and Rp57,829,793,216 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The measurement of the Group employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp18.202.571.178 dan Rp17.602.571.178. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp257.192.919.477 dan Rp261.132.927.270. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17a.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17f.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Company's and its subsidiary employee benefits liability as of March 31, 2018 and December 31, 2017 of Rp18,202,571,178 and Rp17,602,571,178, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp257,192,919,477 and Rp261,132,927,270, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 17a.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 17f.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai
Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp54.909.912.502 dan Rp54.184.272.486. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in
Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of March 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp54,909,912,502 and Rp54,184,272,486 Further details are disclosed in Note 7.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Kas	269.926.995	240.123.219
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.844.481.804	3.039.710.935
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	278.576.699	559.100.356
PT Bank Permata Tbk.	14.760.540	289.971.868
PT Bank Mega Tbk.	21.062.561	15.611.786
PT Bank Panin Tbk.	7.961.361	8.243.371
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS12.386 pada tahun 2018 dan \$AS104.122 pada tahun 2017)	170.380.904	1.410.642.925
PT Bank Permata Tbk. (\$AS1.696 pada tahun 2018 dan \$AS1.714 pada tahun 2017)	23.333.068	23.216.741
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (\$AS3.062 pada tahun 2018 (\$ AS 1.438 pada tahun 2017)	42.137.115	19.487.443
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (\$AS1.321 pada tahun 2018 dan \$AS1.322 pada tahun 2017)	18.172.071	17.910.520
PT Bank Panin Tbk. (\$AS725 pada tahun 2018 dan \$AS755 pada tahun 2017)	9.977.364	10.231.043
Total	4.700.770.482	5.634.250.207

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Mega Tbk.	
PT Bank Panin Tbk.	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$12,386 in 2018 and US\$104,122 in 2017)	
PT Bank Permata Tbk. (US\$1,696 in 2018 and US\$1,714 in 2017)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (US\$3,062 in 2018 (\$US1,438 in 2017)	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (\$US1,321 in 2018 and US\$1,322 in 2017)	
PT Bank Panin Tbk. (US\$725 in 2018 and US\$755 in 2017)	

Total

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there is no placement of cash on hand and in banks to related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.716.769.242	3.905.945.200
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS27.720 pada tahun 2018 \$AS56.643 pada tahun 2017)	381.316.320	767.399.364
Total	5.098.085.562	4.673.344.564

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$27,720 in 2018 and US\$56,643 in 2017)	

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI
PENGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 14).

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018
Rupiah	4,0-7,5%
Dolar Amerika Serikat	0,70%

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather*, dan elektronik.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018
Belum jatuh tempo	51.248.741.723
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	8.047.840.833
31 - 60 hari	1.316.598.005
61 - 90 hari	44.140.925
Lebih dari 90 hari	8.510.137
Total	60.665.831.623
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228.309.523)
Neto	60.437.522.100

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), third party and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 14).

The interest rates of the above restricted time deposits are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
	4,75%	Rupiah
	0,70%	United States Dollar

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables represent receivables from customer in accordance with sales of *rigid film sheets, flexible film sheets, synthetic leather*, and electronics.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
	47.371.737.665	Current
		Overdue:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
		Total
		Allowance for impairment losses
		Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Saldo awal tahun	242.555.453	303.809.523
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	(14.245.930)	(61.254.070)
Saldo akhir tahun	228.309.523	242.555.453

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2018, sejumlah piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 14).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Saldo awal tahun	242.555.453	303.809.523	Balance at beginning of year
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 28)	(14.245.930)	(61.254.070)	Provision (reversal) during the year (Note 28)
Saldo akhir tahun	228.309.523	242.555.453	Balance at end of year

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

As of March 31, 2018 the Company's trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Bahan baku dan bahan pembantu	27.499.794.525	24.318.888.873
Barang jadi	18.983.217.804	21.695.230.562
Barang dalam proses	4.513.919.137	4.384.425.618
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.912.981.037	3.785.727.433
Total	54.909.912.502	54.184.272.486
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(-)	(261.229.643)
Neto	54.909.912.503	53.923.042.843

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Raw materials and indirect materials
Finished goods
Work in-process
Spare parts and others
Total
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Saldo awal tahun	261.229.643	1.103.543.584
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Pembalikan selama tahun berjalan	(261.229.643)	(842.313.941)
Saldo akhir tahun	-	261.229.643

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2018 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.900.000.000 kepada PT Aspan General Insurance dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018, persediaan tertentu milik perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
	261.229.643	1.103.543.584	Balance at beginning of year
	-	-	Provision during the year
	(261.229.643)	(842.313.941)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	-	261.229.643	Balance at end of year

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of March 31, 2018 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

As of March 31, 2018, the Group's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp40,900,000,000 to PT Aspan General Insurance and PT Asuransi Wahana Tata, a third parties. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2018, the Company's certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

8. ADVANCE PAYMENTS

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, this account represents advance for purchase of inventories.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2018 March 31, 2018
Sewa	227.540.699
Asuransi	330.003.096
Lain-lain	317.656.043
Total	875.199.838

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
	430.794.093	Rent
	49.105.045	Insurance
	277.657.435	Others
Total	757.556.573	Total

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018
Efek ekuitas - pihak ketiga	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.656.132.000
PT Asahimas Flat Glass Tbk.	1.955.170.000
PT Total Bangun Persada Tbk.	853.510.000
Total	7.464.812.000

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
	5.372.460.000	Equity securities - third parties
	2.171.410.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
	804.738.000	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
		PT Total Bangun Persada Tbk.
Total	8.348.608.000	Total

Perusahaan tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2018.

The Company did not purchase any equity marketable securities during 2018.

Pada tahun 2016, Perusahaan membeli surat berharga efek ekuitas PT Total Bangun Persada Tbk. (1.219.300 saham) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2.057.300 saham) dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp931.470.222 dan Rp2.162.146.161.

During 2016, the Company purchased equity marketable securities of PT Total Bangun Persada Tbk. (1,219,300 shares) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2,057,300 shares) with acquisition cost amounting to Rp931,470,222 and Rp2,162,146,161, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan laba(rugi) yang belum direalisasi sebesar Rp(883.796.000) dan Rp866.930.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

As of March 31, 2018 and 2017, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized gain(loss) of Rp(883,796,000) and Rp866,930,500 presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Maret 2018 March 31, 2018
Pihak ketiga	1.478.968.428

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consist of:

	31 Desember 2017 December 31, 2017
	888.713.303

Third parties

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and factory equipment.

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018/ Year ended March 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Total/ Total	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	99.901.151.949	-	-	99.901.151.949	Land
Bangunan dan prasarana	91.736.151.491	-	-	91.736.151.491	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	284.305.485.864	396.760.577	-	284.702.246.441	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	4.120.828.252	36.274.150	-	4.157.102.402	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	5.555.153.228	208.547.280	-	5.763.700.508	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	10.597.120.924	-	(688.182.864)	9.908.938.060	Vehicles
Total biaya perolehan	496.215.891.708	641.582.007	(688.182.864)	496.169.290.851	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	38.209.360.790	885.382.297	-	39.094.743.087	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	181.327.563.280	3.136.747.470	-	184.464.310.750	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	3.756.948.230	126.675.757	-	3.883.623.987	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	4.533.671.741	184.174.016	-	4.717.845.757	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	7.255.420.397	248.610.258	(688.182.864)	6.815.847.791	Vehicles
Total biaya perolehan	235.082.964.438	4.581.589.798	(688.182.864)	238.976.371.374	Total cost
Total nilai buku neto	261.132.927.270			257.192.919.477	Total net book value

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Total/ Total	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	98.782.581.249	1.118.570.700	-	99.901.151.949	Land
Bangunan dan prasarana	91.736.151.491	-	-	91.736.151.491	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	284.359.644.173	3.204.743.422	(3.258.901.731)	284.305.485.864	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	4.093.208.252	27.620.000	-	4.120.828.252	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	5.413.972.573	169.130.655	(27.950.000)	5.555.153.228	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	9.558.628.215	1.714.450.000	(675.957.291)	10.597.120.924	Vehicles
Total biaya perolehan	493.944.185.953	6.234.514.777	(3.962.809.022)	496.215.891.708	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	33.714.593.160	4.494.767.630	-	38.209.360.790	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	172.035.620.986	12.332.515.621	(3.040.573.327)	181.327.563.280	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris kantor	3.233.984.377	522.963.853	-	3.756.948.230	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	3.831.707.021	729.914.720	(27.950.000)	4.533.671.741	Furniture, fixtures and factory equipment
Kendaraan	6.899.405.503	1.031.622.185	(675.607.291)	7.255.420.397	Vehicles
Total biaya perolehan	219.715.311.047	19.111.784.009	(3.744.130.618)	235.082.964.438	Total cost
Total nilai buku neto	274.228.874.906			261.132.927.270	Total net book value

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended March 31, 2018 and 2017 was charged to the following:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Maret 2017 March 31, 2017	
Beban pokok penjualan	3.888.925.212	3.926.842.680	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	143.898.180	105.017.738	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	548.766.406	548.297.524	General and administrative expenses (Note 26)
Total	4.581.589.798	4.580.157.943	Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Maret 2017 March 31, 2017	
Hasil penjualan aset tetap	346.363.636	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(-)	(-)	Net book value of fixed assets sold
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	346.363.636	-	Gain on sale of fixed assets (Note 27)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Laba penjualan aset tetap di tahun 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2018, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp161.528.775.323 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp162.484.959.593. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan kepemilikan sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	20.308.904.810	19.529.731.419
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS357 pd thn 2018 dan \$AS172.898 pada tahun 2017)	4.911.030	2.342.422.104
Cerukan	-	-
Total	20.313.815.840	21.872.153.523

12. FIXED ASSETS (continued)

Gain on sale of fixed assets in 2018 and 2017 is presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2018, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

As of December 31, 2017, fixed assets with net book value of Rp161,528,775,323 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp162,484,959,593. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") with ownership range to 15 years (year 2027).

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

<i>Letter of Credit ("L/C")</i>
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
(US\$357 in 2018 and US\$172,898 in 2017)
Overdraft
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas Cerukan/Kredit Lokal, fasilitas *Time Loan Revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas Kredit Investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Kredit Lokal dengan jumlah maksimum sebesar Rp7.500.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun.
- ii) Kredit Multi Fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas kredit terdiri dari Sight/Usance LC dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku.

Kredit Multi Fasilitas memiliki jangka waktu 180 hari dan dijamin dengan *cash collateral* setara 20% dari pembukaan LC atau SKBDN dengan mata uang yang sama.

- iii) Fasilitas Forward Line dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap tertentu (Catatan 12), deposito berjangka setara dengan 20% - 21% pada tahun 2017 (20% pada tahun 2016) dari nilai setiap L/C yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as Overdraft/Local Credit facility, Time Loan Revolving facility, Omnibus Letter of Credit ("L/C") facility and Investment Credit facility with maximum credit amounts of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

Based on the above mentioned agreement, credit facilities provided for the Company is as follows:

- i) Local Credit with credit limit amounted to Rp7,500,000,000. This credit facility is to funded the Company's working capital and subject to interest of 10.25% per annum.
- ii) Multi Credit Facility with credit limit amounted to Rp30,000,000,000. This credit facility consist of Sight/Usance LC and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). This credit facility is to for purchase of raw materials.

Multi Credit Facility has maximum tenor of 180 days and secured by cash collateral equivalent to 20% of LC or SKBDN withdrawal amount with same currency.

- iii) Forward line facility with total maximum amoun of USD1,000,000.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), certain fixed assets (Note 12), time deposit equivalent to 20% - 21% (20% in 2016) of every opened L/C amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 191/OL/CS/COMBA/VIII/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. berupa fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") dan fasilitas *Forex linedengan* pagu pinjaman masing-masing sebesar \$AS5.000.000 dan \$AS100.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pada tanggal 31 Maret 2018, tidak ada pinjaman untuk fasilitas ini.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018
Rupiah	10,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25-0,50%

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Based on the loan agreement No. 191/OL/CS/COMBA/VIII/2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk. such as *Letter of Credit* ("L/C") facility and *forex line facility* with maximum credit amounts of US\$5,000,000 and US\$100,000, respectively, with a period of 1 year. As of March 31, 2018, there is no outstanding balance for this facility.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
	10,50%	Rupiah
	0,25% - 0,50%	United States Dollar

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018
Rupiah	21.962.211.783
Dolar Amerika Serikat	9.791.380.707
Total	31.753.592.490

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to the suppliers mainly arising from purchases of raw material.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
	21.503.253.037	Rupiah
	11.269.216.128	United States Dollar
Total	32.772.469.165	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018
Belum jatuh tempo	30.223.115.631
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.449.187.922
31 - 60 hari	8.834.408
61 - 90 hari	6.114.002
Lebih dari 90 hari	66.340.527
Total	31.753.592.490

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

	31 Maret 2018 March 31, 2018
Belum jatuh tempo	621.920.158
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	321.269.341
31 - 60 hari	801.000
61 - 90 hari	58.975.460
Lebih dari 90 hari	249.498.040
Total	1.252.463.999

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018
Rupiah	1.152.720.792
Dolar Amerika Serikat	99.731.000
Euro Eropa	12.207
Total	1.252.463.999

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of trade payables areas follow:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
27.596.060.575		Current
4.150.764.819		Overdue:
964.154.337		1 - 30 days
-		31 - 60 days
61.489.434		61 - 90 days
		More than 90 days
32.772.469.165		Total

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, there is no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
1.310.653.715		Current
170.858.510		Overdue:
28.850.000		1 - 30 days
-		31 - 60 days
213.569.478		61 - 90 days
		More than 90 days
1.723.931.703		Total

The details of this account based on currency denomination are as follows:

	31 Desember 2017 December 31, 2017	
1.625.697.058		Rupiah
98.223.000		United States Dollar
11.645		European Euro
1.723.931.703		Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	275.834.474	701.269.986
Pasal 23	14.004.926	15.828.652
Pasal 25	2.338.384.584	383.205.834
Pasal 29	-	-
Pasal 4 (2)	6.621.105	5.000.000
Pajak Pertambahan Nilai	1.027.957.175	1.443.305.791
Total	3.662.802.264	2.548.610.263

*Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax*

Total

17. TAXATION

- a. Taxes payable consist of:

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Kini	1.955.178.750	5.657.436.500
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	709.498.885
Tangguhan	(253.459.941)	(1.139.898.101)
Neto	1.701.718.809	5.227.037.284

*Current
Adjustment in respect of current income tax
of previous year
Deferred*

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilankomprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilankomprehensif lain konsolidasian	5.707.134.522	3.897.608.083	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum	-	14.803.240.610	Loss before income tax of consolidated subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.707.134.522	18.700.848.693	Income before income tax attributable to the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	395.955.026	2.157.712.328	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	600.000.000	2.137.342.376	Provision for employee benefits - net of payments
Beban bunga atas pinjaman pihak berelasi	689.315.339	196.407.658	Interest expense on due to related parties
Penyisihan(pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	14.245.930	(842.313.940)	Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	261.229.643	(61.254.070)	Provision of impairment losses of trade receivables
Laba penjualan aset tetap	(-)	(10.153.935)	Gain on sale of fixed assets
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	(45.980.796)	153.188.139	Interest expense
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	-	61.542.500	Employees' benefit in kind
Denda pajak	9.377.300	40.481.902	Tax expenses
Jamuan dan sumbangan	48.310.930	83.010.109	Representation and donation
Promosi	150.000	94.186.550	Promotion
Lain-lain	112.633.692	86.654.252	Others
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga	28.343.904	(167.906.115)	Interest
Penghasilan kena pajak	7.820.715.490	22.629.746.447	Taxable income

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Penghasilan kena pajak - pembulatan	7.820.715.000	22.629.746.000
Beban pajak penghasilan - kini	1.955.178.750	5.657.436.500
Pajak penghasilan dibayar di muka: Pasal 22	53.917.000	833.634.849
Pasal 25	574.808.751	5.608.901.376
Total	628.725.751	6.442.536.225
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	1.326.452.999	(785.099.725)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.707.134.522	3.897.608.083
Ditambah: Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum	-	14.803.240.610
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	5.707.134.522	18.700.848.693
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.426.783.631	4.675.212.173
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	709.498.885
Pengaruh pajak atas beda tetap: Denda pajak	2.344.325	10.120.476
Tunjangan dan kesejahteraan Karyawan	-	15.385.625
Beban bunga	7.085.976	38.297.035
Jamuan dan sumbangan	12.077.733	20.752.527
Promosi	37.500	23.546.638
Lain-lain	28.158.423	(223.799.546)
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(11.495.192)	(41.976.529)
Beban pajak penghasilan - neto	1.701.718.809	5.227.037.284

17. TAXATION (continued)

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

Taxable income - rounded off
Income tax expense - current
Prepayment of income taxes:
Article 22
Article 25
Total

**Income tax payable - Article 29
(estimated claims for tax refund)**

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add:
Loss before income tax of consolidated subsidiary
Income before income tax attributable to the Company
Income tax expense at applicable tax rate
Adjustment in respect of current income tax previous year
Tax effects of permanent differences:
Tax expense
Employees' benefit in kind
Interest expense
Representation and donation
Promotion
Others
Interest income subjected to final tax
Income tax expense - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Liabilitas pajak tangguhan

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balances
Aset tetap - neto	12.125.585.780	(-)	-	-	12.125.585.780
Liabilitas imbalan kerja	(3.666.697.331)	(149.999.997)	(-)	-	(3.816.697.328)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(65.307.411)	65.307.411	-	-	(-)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(60.638.863)	3.561.483	-	-	(57.077.380)
Nilai wajar pinjaman dari pihak-pihak berelasi	4.200.988.231	(-)	-	(172.328.838)	4.028.659.393
Total	12.533.930.406	(81.131.103)	(-)	(172.328.838)	12.280.470.465

The Company

Deferred tax liabilities

Fixed assets - net
Building and improvements
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment losses of trade receivables
Fair value of due to related parties

Total

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balances
Aset tetap - neto	12.662.475.378	(536.889.598)	-	-	12.125.585.780
Liabilitas imbalan kerja	(2.694.245.674)	(534.335.595)	(438.116.062)	-	(3.666.697.331)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(275.885.896)	210.578.485	-	-	(65.307.411)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(75.952.381)	15.313.518	-	-	(60.638.863)
Nilai wajar pinjaman dari pihak-pihak berelasi	-	(49.101.911)	-	4.250.090.142	4.200.988.231
Total	9.616.391.427	(894.435.101)	(438.116.062)	4.250.090.142	12.533.930.406

Entitas Anak

Aset pajak tangguhan

	Dibebankan ke/Charged to			
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset tetap - neto	(1.242.023)	-	-	(1.242.023)
Liabilitas imbalan kerja	(733.945.466)	(-)	(-)	(733.945.466)
Total	(735.187.489)	(-)	(-)	(735.187.489)

Subsidiary

Deferred tax assets

Fixed assets - net
Employee benefits liability

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- f. The movement in deferred tax liabilities (assets) for the years ended March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows: (continued)

Subsidiary (continued)

Deferred tax assets (continued)

	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap - neto	(1.242.023)	-	-	(1.242.023)	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja	(479.610.216)	(245.463.000)	(8.872.250)	(733.945.466)	Employee benefits liability
Total	(480.852.239)	(245.463.000)	(8.872.250)	(735.187.489)	Total

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Perusahaan			The Company
Tahun 2017	789.031.783	-	Year 2017
Tahun 2015	-	4.134.991.475	Year 2015
Tahun 2012	-	31.210.445	Year 2012
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun 2017	106.300.845	-	Year 2017
Tahun 2016	-	68.223.636	Year 2016
Tahun 2015	-	542.092.022	Year 2015
Total	895.332.628	4.776.517.578	Total

Perusahaan

The Company

Tahun Fiskal 2015

Fiscal Year 2015

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2015 sebesar Rp3.425.492.590 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp4.134.991.475 sehingga terdapat selisih sebesar Rp709.498.885, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

On April 26, 2017, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp3,425,492,590 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp4,134,991,475 hence there is a difference of Rp709,498,885, recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2017.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan menerima surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak yang isinya mengabulkan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pajak Perusahaan tahun fiskal 2015.

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp3.389.709.555. Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak sebesar Rp63.061.422.

TBE

Tahun Fiskal 2015

Pada tanggal 29 Maret 2017, TBE menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk Pajak Penghasilan TBE tahun fiskal 2015 sebesar Rp542.092.022 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp542.092.022.

Tahun Fiskal 2016

Pada tanggal 18 April 2017, TBE menerima Keputusan Direktorat Jendral Pajak nomor KEP-00002/SKPPKP/WPJ.20/KP/0403/2017 untuk Pajak Penghasilan TBE tahun fiskal 2015 sebesar Rp68.223.636 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp68.223.636.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2018 March 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Pembelian persediaan yang belum ditagih	1.749.686.169	2.542.527.438
Listrik dan telepon	1.502.276.626	1.464.678.141
Jasa profesional	644.499.998	719.766.517
Beban angkut	676.798.375	201.814.024
Lain-lain	3.076.812.530	98.296.470
Total	7.650.073.698	5.027.082.590

17. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2015 (continued)

On May 22, 2017, the Company received Decision Letter from Directorate of General Taxes which granted the petition for the reduction or elimination of the Company's tax administration sanction of fiscal year 2015.

On May 29, 2017, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp3,389,709,555. On February 12, 2018, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp63,061,422.

TBE

Fiscal Year 2015

On March 29, 2017, TBE received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp542,092,022 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp542,092,022.

Fiscal Year 2016

On March 29, 2017, TBE received Decision Letter from Directorate of General Taxes No. KEP-00002/SKPPKP/WPJ.20/KP/0403/2017 for Corporate Income Tax for fiscal year 2016 of Rp68,223,636 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2016 of Rp68,223,636.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Unbilled purchase of inventory
Electricity and telephone
Professional fees
Freight expenses
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan titipan pelanggan sehubungan dengan program promosi Grup.

19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

As of December 31, 2017 and 2016, other short-term financial liabilities represent customers' deposits related to the promotion program of the Group.

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of March 31, 2018 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Maret 2018/March 31, 2018

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	374.669.148	27,50%	37.466.914.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	186.698.252	13,70%	18.669.825.200	Public(each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2017 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	364.209.148	26,73%	36.420.914.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	197.158.252	14,47%	19.715.825.200	Public(each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penarikan kembali atas saham yang telah dibeli kembali sebanyak 137.328.600 saham sebesar Rp10.900.000.000 dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 1.500.000.000 saham menjadi sebesar Rp136.267.140.000 yang terbagi atas 1.362.671.400 saham. Penarikan kembali dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Mei 2017 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0148064 tanggal 20 Juni 2017.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury stock

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

In 2017, the Company made a recall of 137,328,600 shares which have been repurchased amounting to Rp10,900,000,000 and reduced the issued and fully paid from Rp150,000,000,000 which is divided into 1,500,000,000 shares to Rp136,267,140,000 Which is divided into 1,362,671,400 shares. The withdrawal and decrease of issued and fully paid capital has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 30, 2017 and has been recorded in the Administration System of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to letter no. AHU-AH.01.03-0148064 dated June 20, 2017.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)	
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968	Sub-total
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000	Additional paid-in capital from Right Issue I
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)	
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180	Sub-total
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (Catatan 20)	2.820.126.644	-	Equity difference from treasury stock transaction (Note 20) The difference of restructuring under common control entities transaction (Note 33)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 33)	(44.770.808.241)	-	
Sub-total	(41.950.681.597)	-	Sub-total
Total	(8.407.840.449)	33.542.841.148	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Mei 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp500.000.000 dari laba netto tahun 2016, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.600.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 11 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp51.131.032 dari laba netto tahun 2015, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.100.000.000.

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 30, 2017, which was notarized by Rifqi Baisa No. 9 of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp500,000,000 from 2016 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,600,000,000.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 31, 2016, which was notarized by Rifqi Baisa No. 11 of Rifqi Baisa, S.H., M.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp51,131,032 from 2015 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,100,000,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
<i>Rigid film sheet</i>	25.424.232.673	25.100.826.944	<i>Rigid film sheets</i>
<i>Synthetic leather</i>	31.213.231.409	20.299.745.553	<i>Synthetic leather</i>
<i>Flexible film sheet</i>	26.333.228.783	25.732.513.693	<i>Flexible film sheets</i>
<i>PET Local</i>	10.035.544.461	10.401.572.745	<i>PET Local</i>
<i>Elektronik</i>	9.869.041.705	3.745.476.863	<i>Electronics</i>
<i>Lain-lain</i>	348.568.351	212.503.458	<i>Others</i>
Penjualan bersih	103.223.847.382	85.492.639.256	Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

For the years ended March 31, 2018 and 2017, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Bahan baku yang digunakan	69.279.793.130	63.428.345.489	Raw materials used
Beban pabrikasi	12.790.262.891	12.239.336.792	Factory overhead
Upah langsung	3.194.924.712	2.819.491.598	Direct labor
Bahan kemasan yang digunakan	941.174.440	826.388.124	Packing materials used
Total beban produksi	86.206.155.173	79.313.562.003	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	4.384.425.618	2.630.832.090	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(4.513.919.137)	(4.584.232.472)	At end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	86.076.661.654	77.360.161.621	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	21.695.230.562	14.930.580.163	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 7)	(18.983.217.805)	(17.900.218.597)	At end of year (Note 7)
Beban pokok penjualan	88.788.674.411	74.390.523.187	Cost of goods sold

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
PT Sulfindo Adiusaha	17.040.016.631	19.389.126.000	PT Sulfindo Adiusaha
PT Asahimas Chemical	16.484.318.400	10.386.636.800	PT Asahimas Chemical
Total	33.524.335.031	29.775.762.800	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Gaji dan upah	3.303.792.084	1.690.596.872	Salaries and wages
Ongkos angkut	1.713.492.893	548.594.626	Freight out
Perjalanan dinas dan transportasi	153.251.586	84.326.341	Travelling and transportation
Iklan dan promosi	1.684.660.835	82.589.767	Advertising and promotion
Penyusutan (Catatan 12)	143.898.180	105.017.738	Depreciation (Note 12)
Sewa	172.292.501	364.584	Rent
Lain-lain	671.671.812	302.202.101	Others
Total	7.843.059.891	2.813.692.029	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.656.971.842	4.815.009.997	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 12)	548.766.406	548.297.524	Depreciation (Note 12)
Honorarium tenaga ahli	467.595.383	253.825.639	Professional fees
Pajak dan perijinan	248.090.380	253.861.906	Taxes and licenses
Sewa kantor	127.638.886	35.018.516	Office rental
Perjalanan dinas dan transportasi	124.048.394	77.073.839	Travelling and transportation
Alat tulis kantor	95.738.470	29.203.499	Office supplies and stationery
Perbaikan dan pemeliharaan	46.661.904	45.971.203	Repairs and maintenance
Iklan dan promosi	10.025.000	360.000	Advertising and promotion
Telepon dan faksimile	46.076.838	40.643.688	Telephone and facsimile
Pelatihan	248.680.600	31.366.412	Training
Jamuan dan sumbangan	56.988.505	46.175.309	Representation and donation
Lain-lain	1.174.296.144	1.184.031.605	Others
Total	7.851.578.752	7.360.839.137	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	346.363.636	-	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	460.800.958	141.794.520	Others
Total	807.164.594	141.794.520	Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,		
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)	
Rugi (laba) neto selisih kurs atas aktivitas operasi	159.745.689	(42.312.389)	Net losses(profit) on foreign exchange of operating activities
Denda pajak	9.377.300	10.321.220	Tax penalty
Penyisihan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	(-)	-	Provision (Reversal) for impairment losses of trade receivables (Note 6)
Lain-lain	206.601.670	124.853.476	Others
Total	375.724.659	92.862.307	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Beban bunga utang bank jangka pendek	121.938.099	97.869.502
Provisi dan administrasi bank	93.588.022	94.237.652
Beban amortisasi bunga promissory note	689.315.339	-
Total	904.841.460	192.107.154

Interest expenses on short-term bank loans
Bank charges and provisions
Promissory note interest amortization expenses
Total

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	340.598.969	501.380.249
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.202.571.178	17.602.571.178
Total	18.543.170.147	18.103.951.427

Short-term employee benefits liability, salaries and other benefit
Long-term employee benefits liability
Total

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ December 31, 2016 (As restated - Note 33)	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,89% - 7%	8,33% - 8,50%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 7%	6% - 7%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI - 2011/ TMI - 2011	TMI - 2011/ TMI - 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25	Resignation rate

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo Awal	17.602.571.178	12.695.423.555
<u>Perubahan yang dibebankan</u>		
<u>ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	600.000.000	2.174.022.515
Beban bunga	-	1.029.396.861
Imbalan yang dibayarkan - kelebihan pembayaran	(-)	(47.899.000)
	18.202.571.178	3.155.520.376
<u>Rugi/(laba) pengukuran kembali</u>		
<u>yang dibebankan ke penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	1.976.344.043
Penyesuaian pengalaman	(-)	(188.390.796)
	-	1.787.953.247
Imbalan yang dibayarkan	(-)	(36.326.000)
Total	18.202.571.178	17.602.571.178

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Changes charged to profit or loss</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Benefits paid- excess payment</i>
<i>Re-measurement loss/(gain)</i>
<i>charged to other comprehensive</i>
<i>income</i>
<i>Actuarial changes arising from</i>
<i>changes in financial assumptions</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Total</i>

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto			Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.458.852.151)	1.665.778.506	Effect on present value of defined obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji			Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.662.021.641	(1.481.369.456)	Effect on present value of defined obligation

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Dalam 12 bulan mendatang	1.832.590.945	954.139.796
Antara 1 sampai 2 tahun	638.095.628	522.115.264
Antara 2 sampai 5 tahun	1.976.112.868	1.899.753.657
Diatas 5 tahun	27.334.244.980	21.807.003.735
	31.781.044.421	25.183.012.452

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017 adalah berkisar antara 2,53 - 11,53 tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Weighted average duration of the Group employee benefits liability as of Desember 31, 2017 is ranging between 2.53 – 11.53 years.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Period Ended March 31,	
	2018	2017 (Disajikan kembali - Catatan 33)/ (As restated - Note 33)
Laba tahun berjalan	(3.385.035.193)	1.939.912.791
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400
Laba per saham dasar	(2,48)	1,42

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

Income for the year

Weighted-average number of
outstanding shares

**Basic Earnings
per share**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagaiberikut:

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ <i>Parent and Ultimate parent of the Company</i>	Penyedia jaminan fasilitas utang sewa kantor/ <i>Provider of collateral for loan facilities and office rental</i> Pinjamanpromissory notes/ <i>Issuance of promissory notes</i>
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ <i>One of the Company's keymanagement</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party is as follows:

31 Desember/December 31,					
	2017		2016		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT Planet Electrindo	7.500.125.980	4,37%	8.153.899.267	6,99%	PT Planet Electrindo
<u>Pinjaman daripihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Alexander Agung Pranoto (b)	41.150.000.000	23,99%	34.335.000.000	29,41%	Alexander Agung Pranoto
PT Maco Amangraha (a)	26.466.047.090	15,43%	-	-	PT Maco Amangraha (a)
*) persentase terhadap total liabilitas					*)percentage to related total liabilities
<u>Pembelian persediaan</u>					<u>Purchase of inventories</u>
PT Planet Electrindo	3.059.380.736	0,80%	5.964.250.942	1,72%	PT Planet Electrindo
*) persentase terhadap total Penjualan bersih					*)percentage to related total net sales

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan *promissory notes* dengan PT Maco Amangraha, entitas induk, nilai nominal *promissory note* ini sebesar Rp50.270.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022 sehubungan dengan pembelian saham PT Tiga Berlian Electric. *Promissory note* ini tidak dikenakan bunga. Saldo *promissory note* pada tanggal 31 Desember 2017, telah memperhitungkan uang muka komitmen fee sebesar Rp7.000.000.000 yang telah dibayarkan Perusahaan.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengukur *Promissory Note* pada nilai wajarnya yaitu sebesar Rp26.269.639.432. Selisih antara nilai nominal *Promissory Note* dengan nilai wajar sebesar Rp17.000.360.568 dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp4.250.090.142 dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE") untuk operasional Perusahaan, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	440.320.994	594.197.730
Direksi	1.859.528.518	553.197.734
Total	2.299.849.512	1.147.395.464

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party is as follows: (continued)

- a. On December 5, 2017, the Company entered issuance *promissory notes* agreement into PT Maco Amangraha, parent entity, nominal amount for this *promissory notes* amounting to Rp50,270,000,000 and will mature in December 5, 2022 in relation with purchase of PT Tiga Berlian Electric shares. This *promissory note* is non interest bearing. *Promissory note* balance as of December 31, 2017, have accounted commitment fee payment amounted to Rp7,000,000,000 paid by the Company.

On December 5, 2017, the Company measured the *Promissory Note* at fair value amounting to Rp26,269,639,432. The difference between nominal amount with fair value amounting to Rp17,000,360,568 less effect of the deferred tax amounting to Rp4,250,090,142 were recorded as "Other component of equity" in the consolidated statement of financial position.

- b. Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE") for the Company's operations, the loan was non-interest-bearing and had no term of payment.
- c. The compensation to Group key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000 (Catatan 39).

Akuisisi kepemilikan di TBE oleh Perusahaan telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama.

Dengan demikian, selisih antara harga beli dengan nilai buku aset neto Entitas Anak sebesar Rp44.770.808.241 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", karena dilakukan antara entitas di bawah pengendalian yang sama.

Rincian nilai tercatat aset neto yang diperoleh dan selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	2017
Total imbalan yang dibayarkan (Catatan 39)	50.270.000.000
Aset neto yang diakuisisi	5.499.191.759
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	44.770.808.241

33. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 22 dated December 5, 2017, the Company acquired 99.80% shares ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000 (Note 39).

The acquisition of ownership interest in TBE by the Company was accounted for using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

Accordingly, the difference between the transfer price and the Subsidiary book value of net assets of Rp44,270,808,241 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

The acquisition was accounted for using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", as it was carried out between entities under common control.

The carrying value of net assets acquired and the difference arising from this restructuring transaction are as follows:

Total consideration paid (Note 39)
Net assets acquired
The difference of restructuring under common control entities transaction

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

**Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

The effects of the restatement on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income before and after the restructuring for the year ended March 31, 2017 are as follows:

**Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of March 31, 2017 and for the Three-month Period then ended**

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
PENJUALAN BERSIH	81.747.162.389	3.745.476.867	85.492.639.256	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(70.647.613.608)	(3.742.909.579)	(74.390.523.187)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	11.099.548.781	2.567.288	11.102.116.069	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.181.376.496)	(632.315.533)	(2.813.692.029)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(5.568.390.125)	(1.769.149.294)	(7.337.539.419)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	141.894.520	(100.000)	141.794.520	Other income
Beban lainnya	9.771.632	(102.633.939)	(92.862.307)	Other expenses
Laba usaha	3.501.448.312	(2.501.631.478)	999.816.834	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	20.426.802	9.214.257	29.641.059	Finance income
Beban keuangan	(190.003.541)	(2.103.613)	(192.107.154)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.331.871.573	(2.494.520.834)	837.350.739	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(1.391.889.283)	-	(1.391.889.283)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.939.982.290	(2.494.520.834)	(554.538.544)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan - steleah pajak	(-)	-	(-)	Remeasurement loss of employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba yang belum Direalisasi dari investasi Dalam surat berharga	866.930.500	-	866.930.500	Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	866.930.500	-	866.930.500	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.806.912.790	(2.494.520.834)	312.391.956	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Penyesuaian laba entitas penggabungan	-	(2.494.520.834)	(2.494.520.834)	Adjustment of merging entities income

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(continued)**

The effects of the restatement on the consolidated statement of cash flow before and after the restructuring for the year ended March 31, 2017 are as follows:

Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of March 31, 2017 and for the Three-month Period then ended				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	90.501.158.123	(13.103.947.571)	77.397.210.552	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(73.491.351.164)	20.607.235.571	(52.884.115.593)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(6.112.149.664)	(2.932.080.261)	(9.044.229.925)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(389.879.651)	(241.035.733)	(630.915.384)	Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	10.507.777.644	4.330.172.006	14.837.949.650	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipt from (payments for):
Pendapatan bunga	336.582.424	(282.803.991)	53.778.433	Interest income
Pajak penghasilan	(5.722.729.687)	3.294.242.884	(2.428.486.803)	Income tax
Beban bunga	(1.330.007.663)	1.137.900.509	(192.107.154)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	(2.470.557.655)	867.942.772	(1.602.614.883)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.321.065.063	9.347.454.180	10.668.519.243	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(1.902.428.365)	(3.030.710.987)	(4.933.139.352)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari hasil Penyesuaian Investasi dalam surat berharga	866.932.552	(866.932.552)	-	Proceeds from adjustment of investment in marketable securities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.035.495.813)	(3.897.643.539)	(4.933.139.352)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipt from (payments for):
Utang bank jangka pendek	(3.800.399.055)	(2.835.978.012)	(6.636.377.067)	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	(3.500.000.000)	(3.500.000.000)	Due to related party
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	727.281.600	(-)	727.281.600	Restricted time deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.073.117.455)	(6.335.978.012)	(9.409.095.467)	Net Cash Used in Financing Activities

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

**Akuisisi PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian sebelum dan sesudah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

33. BUSINESS COMBINATION (continued)

**Acquisition of PT Tiga Berlian Electric ("TBE")
(continued)**

The effects of the restatement on the consolidated statement of cash flow before and after the restructuring for the year ended March 31, 2017 are as follows:

	Tanggal 31 Maret 2017 dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of March 31, 2017 and for the Three-month Period then ended			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.787.548.205)	(886.167.371)	(3.673.715.576)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(1.272.269)	29.230.474	27.958.205	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGERATES ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	407.682.981	1.896.708.140	2.304.391.121	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(2.381.137.494)	1.039.771.244	(1.341.366.250)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI				CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan bank	454.840.517	1.039.771.244	1.494.611.761	Cash on hand and in banks
Cerukan	(2.835.978.011)	-	(2.835.978.011)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(2.381.137.494)	1.039.771.244	(1.341.366.250)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
31 Desember 2017	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The financial liabilities of the Group consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, other short-term financial liabilities and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2017	
Rupiah	(115.597.052)
Rupiah	115.597.052
US Dollar	(437.721)
US Dollar	437.721

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut: (lanjutan)

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease In basis point
31 Desember 2016	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS dan Euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
31 Desember 2017	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	+1%
Euro Eropa	-1%
31 Desember 2016	
Dolar AS	+1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	+1%
Euro Eropa	-1%

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows: (continued)

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2016	
Rupiah	(176.687.510)
Rupiah	176.687.510

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the US Dollar and European euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar and European Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses
December 31, 2017	
US Dollar	(114.112.112)
US Dollar	114.112.112
European Euro	388.616
European Euro	(388.616)
December 31, 2016	
US Dollar	(25.783.749)
US Dollar	25.783.749
European Euro	340.271
European Euro	(340.271)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank	4.430.843.487	4.430.843.487	5.394.126.988	5.394.126.988	Cash in banks
Deposito berjangka					
dibatasi penggunaannya	5.098.085.562	5.098.085.562	4.673.344.564	4.673.344.564	Restricted time deposits
Piutang usaha	60.437.522.100	60.437.522.100	57.587.237.763	57.587.237.763	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	193.153.040	193.153.040	251.072.287	251.072.287	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	7.464.812.000	7.464.812.000	8.348.608.000	8.348.608.000	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	229.996.900	229.996.900	229.996.900	229.996.900	Other non-current financial assets
Total	77.854.413.089	77.854.413.089	76.484.386.502	76.484.386.502	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

	31 Maret 2018/March 31, 2018					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	20.313.815.840	-	-	-	20.313.815.840	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	31.753.592.490	-	-	-	31.753.592.490	Pihak ketiga
Pihak berelasi	9.041.581.410	-	-	-	9.041.581.410	Pihak berelasi
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.252.463.999	-	-	-	1.252.463.999	Other payables - third parties
Beban akrual	7.650.073.698	-	-	-	7.650.073.698	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	340.598.969	-	-	-	340.598.969	benefits liability
Liabilitas keuangan jangka						Other short-term
pendek lainnya	761.525.048	-	-	-	761.525.048	financial liabilities
Utang pembiayaan konsumen	84.158.400	102.242.400	-	-	186.400.800	Consumer financing payable
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	68.305.362.429	-	68.305.362.429	Due from related parties
Total	71.197.809.854	102.242.400	68.305.362.429	-	139.605.414.683	Total

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of March 31, 2018 and December 31, 2017:

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments as of March 31, 2018 and December 31, 2017:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	21.872.153.523	-	-	-	21.872.153.523
Utang usaha					
Pihak ketiga	32.772.469.165	-	-	-	32.772.469.165
Pihak berelasi	7.500.125.980	-	-	-	7.500.125.980
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.723.931.703	-	-	-	1.723.931.703
Beban akrual	5.027.082.590	-	-	-	5.027.082.590
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	501.380.249	-	-	-	501.380.249
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	761.525.048	-	-	-	761.525.048
Utang pembiayaan konsumen	84.158.400	123.282.000	-	-	207.440.400
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	67.616.047.090	-	67.616.047.090
Total	70.242.826.658	123.282.000	67.616.047.090	-	137.982.155.748

Short-term bank loans
Trade payables
Pihak ketiga
Pihak berelasi
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Other short-term financial liabilities
Consumer financing payable
Due from related parties

Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended March 31, 2018 and December 31, 2017.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of March 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Utang bank jangka pendek	20.313.815.840	21.693.434.812	Short-term bank loans
Total ekuitas	222.853.808.089	227.183.997.248	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,09	0,10	Debt to equity ratio

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Investasi dalam surat berharga - neto

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar investasi dalam surat berharga Perusahaan masing-masing sebesar Rp7.464.812.000 dan Rp8.348.608.000 (Catatan 10).

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in marketable securities

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, fair value of the Company's investment in marketable securities amounted to to Rp 7,464,812,000 dan Rp8,348,608,000, respectively (Note 10).

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018/March 31, 2018				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	7.464.812.000	7.464.812.000	-	-
31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	8.348.608.000	8.348.608.000	-	-

Non-Current assets
Investment in
marketable securities

Non-Current assets
Investment in
marketable securities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

The Company's and its subsidiary fair value hierarchy as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

For the years ended and March 31, 2018 and December 31, 2017, there were no transfers between the level fair value measurements.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

31 Maret 2018/March 31, 2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan bank	\$AS/US\$ 47.583	654.574.892	Cash on hand and in banks
	EUR/EUR 2.404	40.742.007	
	WON/WON 2.600	33.514	
	CNY/CNY 12	26.401	
Total aset moneter		695.376.814	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$ 711.621	9.791.380.707	Trade payables - third parties
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$ 357	4.911.030	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$ 7.250	99.731.000	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR 0,72	12.207	Other payables - third parties
Total liabilitas moneter		9.896.034.944	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto		9.200.658.130	Monetary liabilities - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	16 April 2018/ April 16, 2018
Euro Eropa	16.987
Dolar Amerika Serikat	13.766
Yuan China	2.189
Won Korea	13

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 16 April 2018, kewajiban moneter bersih Grup akan mengalami penurunan sebesar Rp4.337.675.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

European Euro
United States Dollar
Chinese Yuan
South Korean Won

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 31, 2018 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on April 16, 2018, the Group's net monetary liabilities will decrease by Rp4,337,675.

37. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018/ Year Ended March 31, 2018			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	93.354.805.677	9.869.041.706	103.223.847.383	Net Sales
Beban pokok penjualan	(80.021.592.444)	(8.767.081.967)	(88.788.674.411)	Cost of sales
Hasil segmen	13.333.213.233	1.101.959.739	14.435.172.972	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(15.263.198.709)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			(828.025.737)	Profit from operations
Pendapatan keuangan			49.550.813	Finance income
Beban keuangan			(904.841.460)	Finance Cost
Laba sebelum pajak			(1.683.316.384)	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(1.701.718.809)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			(3.385.035.193)	Income for the year
Aset segmen			397.502.717.999	Segment assets
Liabilitas segmen			174.648.909.910	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			641.582.007	Capital expenditures
Penyusutan			4.581.589.798	Depreciation

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (disajikan kembali - Catatan 33)/ Year Ended March 31, 2017 (as restated - Note 33)			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Penjualan neto	81.747.162.389	3.745.476.867	85.492.639.256
Beban pokok penjualan	(70.647.613.608)	(3.742.909.579)	(74.390.523.187)
Hasil segmen	11.099.548.781	2.567.288	11.102.116.069
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(10.102.299.235)
Laba usaha			999.816.834
Pendapatan keuangan			29.641.059
Beban keuangan			(192.107.154)
Laba sebelum pajak			837.350.739
Beban pajak penghasilan			(1.391.889.283)
Laba tahun berjalan			(554.538.544)
Aset segmen			398.698.779.619
Liabilitas segmen			171.514.782.371
Pengeluaran barang modal			1.530.328.945
Penyusutan			4.580.157.943

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018/ Year Ended March 31, 2018			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Informasi Segmen Geografis			
Penjualan segmen			
Dalam negeri	93.354.805.677	9.869.041.705	103.223.847.382
Luar negeri	-	-	-
Total	93.354.805.677	9.869.041.705	103.223.847.382

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017 (disajikan kembali - Catatan 33)/ Year Ended March 31, 2017 (as restated - Note 33)			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Informasi Segmen Geografis			
Penjualan segmen			
Dalam negeri	81.747.162.389	6.451.520.436	88.198.682.825
Luar negeri	-	-	-
Total	81.747.162.389	6.451.520.436	88.198.682.825

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas
Total

38. KONTIJENSI

Perusahaan sedang menghadapi masalah hukum terkait adanya tumpang tindih antara sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1758 dan 1760 milik Perusahaan dengan sertifikat milik pihak lain.

Pada tanggal 18 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan gugatan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Serang terhadap Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang sehubungan dengan tumpang tindih sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB No. 1758 dan SHGB No. 1760) milik Perusahaan. Pada tanggal 3 Maret 2016, Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2016, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang mengajukan banding atas keputusan tersebut. Tanggal 29 Juni 2016, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara membatalkan keputusan pengadilan sebelumnya.

Pada tanggal 15 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan permohonan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 1 Desember 2016, Mahkamah Agung menolak kasasi tersebut. Perusahaan tidak melakukan upaya hukum lanjutan.

Pada tanggal 20 April 2017, Handoyo Santoso ("Penggugat"), salah satu pemilik sertifikat yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Wilson Agung Pranoto, selaku Presiden Direktur Perusahaan, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang dan PT Bank Central Asia terkait dengan penguasaan fisik dan pendirian bangunan di atas tanah milik Penggugat seluas 12,610 M2 ke Pengadilan Negeri Tangerang.

37. SEGMENT REPORTING (continued)

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows: (continued)

38. CONTINGENCIES

The Company is having legal issues related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates No. 1758 and 1760 with other parties' certificates.

On August 18, 2015, the Company filed a lawsuit through Serang State Administrative Court ("PTUN") against the Head of the National Land Agency of Tangerang City related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates (SHGB No. 1758 and SHGB No. 1760). On March 3, 2016, the Panel of Judges read out the verdict of case and granted the Company's claim. On March 17, 2016, the Head of the National Land Agency of Tangerang City submitted appeal to the said decision. On June 29, 2016, the state administrative high court overturned the previous verdict.

On August 15, 2016, the Company filed a cassation to the Jakarta State Administrative Court's decision. On December 1, 2016 the Supreme Court has rejected the cassation. The Company did not make further legal action.

On April 20, 2017, Handoyo Santoso ("Plaintiffs"), one of the owner of overlapped certificates, filed a lawsuit against Wilson Court Pranoto, as the President Director of the Company, Head of the Land Office Tangerang and PT Bank Central Asia related to physical control and construction of buildings on land owned by the Plaintiff totaling to 12.610 M2 to the Tangerang District Court.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018
and for the Three-month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KONTIJENSI (lanjutan)

Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan keputusan pada tanggal 19 Desember 2017 bahwa tanah tersebut adalah sah milik Penggugat dan memerintahkan untuk menyerahkan secara fisik tanah tersebut kepada Penggugat, namun menolak tuntutan ganti rugi. Atas keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 5 Maret 2018.

Selain pengajuan banding ke Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lain, yaitu dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara Serang pada tanggal 7 Maret 2018 untuk membatalkan Surat Hak Milik Penggugat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, Pengadilan belum mengeluarkan keputusan atas usaha hukum tersebut diatas.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari kasus hukum di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2017.

38. CONTINGENCIES (continued)

Tangerang District Court has issued a decision on December 19, 2017 that the land rightfully belonged to Plaintiff and order to physically hand over the land to the plaintiff, but rejected demand for compensation. Upon the decision of the Tangerang District Court, the Company filed an appeal on March 5, 2018.

Besides the submission to the Tangerang District Court on March 5, 2018, the Company has filed another legal action, namely by filing a lawsuit to the Serang State Administrative Court on March 7, 2018 to annul the Plaintiff's Property Rights.

Until the date of this consolidated financial statements authorized for issuance, the Courts have not issued any decision on those abovementioned legal action.

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above legal case, and accordingly, no provision has been made as of December 31, 2017.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

39. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan entitas anak melalui promissory note	50.270.000.000	-	Acquisition of subsidiary through promissory note
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	448.975.443	49.095.879.732	Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	228.480.000	-	acquisition fixed assets through consumer financing payable